

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri film serta aspek audio visual di zaman yang sudah maju ini mengasumsikan bahwa setiap orang dapat masuk ke dalam industri yang tepat untuk mengembangkan keterampilan mereka sendiri. Sekarang orang tertarik untuk melihat gambar yang mengandung konsep dan cerita yang menarik. Dalam industri digital kreatif, video digital menawarkan kekuatan daya tarik yang menarik orang.

Menurut Kotler et al (2019: 164) Pembuatan video digital atau konten kreatif adalah sebuah pendekatan pemasaran yang mencakup aspek seperti konten yang menarik, relevan dan berguna bagi masyarakat. Oleh karena itu untuk membuat suatu *digital video commercial* yang menarik perhatian masyarakat, departemen kamera memiliki fungsi dan tanggung jawab yang besar untuk mempertahankan dan mencapai hasil visual terbaik dalam proses produksi periklanan. Kualitas gambar yang dihasilkan kamera terletak pada departemen kamera. Dimulai dengan mendesain pengaturan cahaya, komposisi *angle* atau *frame*, memilih format film yang akan digunakan, jenis kamera dan semua aksesoris yang digunakan.

Bapak Petir merupakan sinematografer asal Indonesia dan merupakan lulusan Institut Kesenian Jakarta pada tahun 2014. Bapak Petir juga sudah banyak sekali mengerjakan *project - project* iklan seperti Gojek, Grab, Airasia, Jetz, BRI, AXE dan masih banyak lagi. Berdasarkan portofolio yang sudah dimiliki menjadikan Bapak Petir sebagai sinematografer yang berkompeten dan profesional di bidangnya tersebut.

Setelah penulis melihat karya dan Bapak Petir melalui situs web, Instagram dan Youtube, penulis ingin bekerja Magang sebagai asisten di departemen kamera Bapak Petir. Karya yang diberikan oleh Bapak Petir juga tampaknya memiliki *level* tinggi sehingga memungkinkan saya belajar bagaimana mencapainya. Oleh karena

itu, penulis percaya bahwa Bapak petir dapat membantu penulis berlatih menimba ilmu dan mendapatkan pengetahuan baru yang akan berguna di masa depan.

### **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kerja magang kampus ini dilakukan untuk memenuhi kriteria mata kuliah *Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation, dan Evaluation and Reporting* yang totalnya berjumlah 20 sks dan juga sebagai salah satu syarat kelulusan agar penulis bisa memperoleh gelar sarjana seni (S.Sn). Selain sebagai salah satu syarat kelulusan, penulis memiliki maksud dan tujuan lain yang ditempuh:

1. Mengetahui dunia industri kreatif digital mulai dari tahap *development* sebuah konsep visual hingga proses syuting sebagai asisten kamera.
2. Melatih kemampuan komunikasi dan kerja antar tim.
3. Memperluas dan membangun koneksi dengan sesama industri periklanan.
4. Memfokuskan diri mencapai cita-cita sebagai sinematografer dengan memulai karir sebagai asisten Kamera.
5. Mampu berpikir analitis, menerapkan logika dan penalaran untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan solusi alternatif untuk mengatasi masalah.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Diawali dengan pengajuan *form* MBKM 01 di *website* [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id) dengan mengisi profil bapak petir secara umum. Pada 10 Mei 2022, penulis mengirimkan *Direct message* melalui Instagram Bapak petir selaku *Cinematographer*. *Direct message* tersebut direspon langsung pada saat hari itu juga. Kemudian setelah berdiskusi melalui *Whatsapp*, penulis diundang langsung untuk bertemu bersama beliau untuk datang syuting sebagai masa percobaan pada tanggal 25 Juni 2022.

Pada saat sampai disana penulis akan mengobservasi proses kegiatan syuting tersebut sebelum langsung terjun ke lapangan. Biasanya sebelum melakukan syuting penulis akan melakukan *recce* sebelum hari syuting. Penulis akan mencatat arah matahari, kondisi lapangan atau lokasi dan kemudian akan melaporkan hasil pengamatannya ke grup yang sudah dibuat oleh bapak petir. Kemudian pada hari syuting penulis akan membantu asisten kamera satu dalam melakukan persiapan kamera dan membantu asisten kamera satu dalam berkordinasi dengan departemen lainnya seperti produksi ataupun unit.

Penulis dalam mengikuti produksi syuting kadang menggunakan kendaraan pribadi ataupun memakai transportasi umum seperti *grab* atau *go car*. Perjalanan menuju syuting biasanya dilakukan di daerah jabodetabek. Oleh karena itu penulis merasa rutinitas syuting berlangsung di Jakarta memilih menyewa tempat tinggal di daerah jakarta selatan agar memudahkan penulis untuk mengakses ke tempat syuting dengan mudah dan terjangkau.

# UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA